



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Oktober 2016

Halaman: 10

YOGYA JADI TEMPAT UJI COBA KIP PLUS
Kemendikbud Minta Semua Pihak Mengawasi

YOGYA (KR)- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI) melakukan uji coba penggunaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) elektronik atau KIP Plus di beberapa sekolah di Yogyakarta. Pemilihan Yogyakarta sebagai uji coba penyaluran bantuan pendidikan secara non tunai didasarkan pada ketersediaan infrastruktur perbankan yang memadai.

"Kami berharap dengan adanya KIP Plus ini berbagai persoalan yang dikeluhkan dalam pendistribusian KIP dan akurasi data akan bisa diatasi. Berdasarkan data yang ada jumlah penerima KIP ada 17.927.000 (sekitar 18 juta) dari berbagai jenjang pendidikan. Adapun besarnya nominal KIP untuk SD sebesar Rp 450.000/tahun, SMP sebesar Rp 750.000/tahun dan SMA/SMK 1 juta pertahun," kata Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Hamid Muhammad dalam acara uji coba penggunaan KIP Plus di SMK Negeri 2 Yogyakarta, Rabu (19/10).

Menyertai kunjungan Dirjen Dikdasmen Kemendikbud di Yogyakarta, Direktur Grup Pengembangan Sistem Pembayaran Ritel dan Keuangan Inklusif Bank Indonesia Pungki Purnomo Wibowo, Direktur Kelembagaan BRI Kuswiyoto, dan Direktur Consumer Banking BNI Anggoro Eko Cahyo.

Hamid mengungkapkan, Kemendikbud sudah menyiapkan alokasi anggaran sekitar Rp 10 triliun untuk KIP. Mengingat alokasi dana yang disiapkan tidak sedikit, pihaknya meminta semua pihak proaktif, sehingga peruntukan KIP benar-benar tepat sasaran. Sebagai tahap awal, Kemendikbud bersama BRI dan BNI telah menyerahkan 1.295 KIP Plus kepada sebagian siswa penerima PIP di Kota Yogya, dengan rincian untuk siswa SMP sebanyak 629 kartu, siswa SMA sebanyak 142 kartu, dan SMK 524 kartu. Lebih kurang 150 mesin EDC telah disiapkan BRI dan BNI untuk dapat menerima transaksi menggunakan KIP Plus di Yogyakarta.

Sementara itu saat di SMPN 6 Yogya, Hamid Muhammad menyaksikan secara langsung lima siswa SMPN 6 Yogya mencoba KIP Plus dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) di koperasi sekolah. Pencairan dana KIP non tunai ini disambut baik karena penggunaan uang bisa lebih terantau. Guru Bimbingan Konseling (BK) SMPN 6 Yogya Sri Partini menyampaikan ada 23 siswa yang menerima KIP Plus. Sedangkan 80 siswa lainnya menerima dana KIP langsung ditransfer ke rekening mereka. "Kami menyambut baik adanya KIP Plus. Karena dana sebesar Rp 375.000 bisa digunakan di koperasi sekolah dan beberapa toko buku yang menerima pembelian melalui KIP Plus," beber Sri Partini.

Sementara itu Kepala Disdikpora DIY, Drs K Baskara Aji mengungkapkan, pihaknya siap mengawal penuh agar keberadaan KIP benar-benar tepat sasaran. Tentunya keberhasilannya bukan hanya dari sisi teknis tapi bagaimana bisa menyikapi terhadap perkembangan yang dilakukan. "Semua siswa akan terus kami edukasi terus, supaya peruntukannya tepat sasaran," ujarnya.

(Ria/M-10/War)-g

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☒ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4. Disdik	

☒ Positif	☐ Segera
☐ Netral	☒ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005